

BAB V

PEMBAHASAN

Pembahasan dalam penelitian ini bertujuan untuk membahas hubungan penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X pengembangan perangkat lunak dan gim SMK Negeri 1 Boyolangu Kab. Tulungagung. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode korelasi. Metode korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel dengan variabel lain. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas terdiri dari tes penguasaan kosakata dan variabel terikat terdiri dari teks eksposisi siswa. Peneliti menggunakan variabel tersebut untuk diujikan di sampel yang sudah ditentukan. Sampel diberikan dua variabel tersebut diambil hasil dari pengujian tersebut.

Berdasarkan analisis data, diperoleh kesimpulan bahwa ada hubungan antara penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis teks eksposisi kelas X Pengembangan Perangkat Lunak dan Gim SMK Negeri 1 Boyolangu Kabupaten Tulungagung, taraf signifikansi sebesar 4,35 dengan keeratan sangat kuat, sedangkan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan $N=75$ adalah 0,224. Hasil analisis tersebut terlihat bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($4,35 > 0,224$). Selain itu, nilai rata-rata tes penguasaan kosakata adalah 78,9 dengan kriteria tinggi. Keterampilan menulis tek ekspsosisi adalah 77,76 dengan kriteria tinggi. Dengan melihat hasil analisis data menggunakan uji statistic korelasi *product moment* Urairan pembahasan selengkapnya sebagai berikut.

5.1 Hubungan Pennguasaan Kosakata dengan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X Pengembangan Perangkat Lunak dan Gim SMK Negeri 1 Boyolangu Kabupaten Tulungagung

Pengukuran Penguasaan Kosakata Menurut Tarigan (2015:23) pada dasarnya ada 4 cara untuk menguji kosakata, yaitu: (1) identifikasi, sang siswa memberi responsi secara lisan ataupun tertulis dengan mengidentifikasi sebuah kata sesuai dengan batasan atau penggunaannya, (2) pilihan berganda, sang siswa memilih makna yang tepat bagi kata yang teruji dari tiga atau empat batasan, (3) menjodohkan, kata-kata yang teruji disajikan dalam satu lajur dan batasan-batasan yang akan dijodohkan disajikan secara sembarangan pada lajur lain. Sebenarnya ini merupakan bentuk lain dari ujian pilihan berganda, dan (4) memeriksa, sang siswa memeriksa kata-kata yang diketahuinya atau yang tidak diketahuinya. Dia juga dituntut untuk menulis batasan kata-kata yang diperiksanya.

Penguasaan kosakata sangat diperlukan setiap orang dalam menggunakan bahasa. Penguasaan kosakata juga sebagai alat penyalur gagasan, penguasaan terhadap sejumlah kosakata dan memperlancar arus informasi yang diperlukan melalui komunikasi lisan maupun tulis. Menurut Tarigan (2015:69) Penguasaan kosakata meliputi sinonim, antonim, dan istilah dalam pengembangan kosakata. Pemahaman siswa mengenai penguasaan kosakata bisa dilatih dengan memperbanyak latihan menulis. Salah satu jenis kegiatan menulis yang menuntut siswa menuangkan ide berisi paparan tentang sesuatu yang bermaksud memberitahukan dan bertujuan

untuk menjelaskan sesuatu kepada pembaca adalah karangan eksposisi. Karangan eksposisi merupakan ragam wacana yang dimaksudkan untuk menerangkan, menyampaikan, atau menguraikan sesuatu hal yang dapat memperluas atau menambah pengetahuan dan pandangan pembacanya (Yunus, 2013:35).

Dalam penelitian ini menggunakan pengukuran penguasaan kosakata dan keterampilan menulis teks eksposisi. Pengukuran penguasaan kosakata dengan tes pilihan ganda, sang siswa memilih makna yang tepat bagi kata yang teruji dari tiga atau empat batasan. Tes pilihan ganda berjumlah empat puluh butir yang terdiri dari sinonim, antonim dan istilah. Tes keterampilan menulis eksposisi berupa tes unjuk kerja siswa.

Berdasarkan hasil penelitian ini penguasaan kosakata siswa kelas X Pengembangan Perangkat Lunak dan Gim SMK Negeri 1 Boyolangu Kabupaten Tulungagung, kriteria sangat tinggi sebanyak 11 siswa (15%), kriteria tinggi 36 siswa (48%), kriteria sedang sebanyak 21 siswa (28%), kriteria rendah 7 siswa (9%) dan skor rata-rata keseluruhan 78,9. Kesimpulannya berarti bahwa siswa kelas X Pengembangan Perangkat Lunak dan Gim SMK Negeri 1 Boyolangu Kabupaten Tulungagung memiliki tingkat penguasaan kosakata yang tinggi.

Sedangkan kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X Pengembangan Perangkat Lunak dan Gim SMK Negeri 1 Boyolangu Kabupaten Tulungagung, kriteria sangat tinggi 1 siswa (1%), kriteria tinggi 45 siswa (60%), kriteria sedang 29 siswa (39%) dan skor rata-rata

keseluruhan adalah 77,76. Kesimpulannya berarti bahwa siswa kelas X Pengembangan Perangkat Lunak dan Gim SMK Negeri 1 Boyolangu Kabupaten Tulungagung memiliki tingkat keterampilan menulis teks eksposisi yang tinggi.

Menurut Yasnur (2016:7) bahwa penguasaan kosakata dapat menentukan kualitas keterampilan menulis siswa atau kemampuan siswa dalam memproduksi teks eksposisi. Tinggi rendahnya tingkat penguasaan kosakata yang dimiliki siswa akan sangat berhubungan dengan baik buruknya teks eksposisi yang akan dihasilkan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian, bahwa kemampuan penguasaan kosakata siswa tinggi dan tingkat keterampilan eksposisi siswa juga tinggi. Dapat disimpulkan bahwa penguasaan kosakata mempunyai hubungan dengan keterampilan menulis teks eksposisi.

Hal tersebut juga terbukti dari uji hipotesis menggunakan korelasi *persons product moment* menunjukkan taraf signifikansi sebesar 4,35 dengan keeratan sangat kuat, sedangkan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan $N=75$ adalah 0,224. Hasil analisis tersebut terlihat bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($4,35 > 0,224$) maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Kesimpulan penelitian ini membuktikan hipotesis yang menyatakan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X Pengembangan Perangkat Lunak dan Gim SMK Negeri 1 Boyolangu kabupaten Tulungagung.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gugun Gunawan tahun 2019 dengan judul “Hubungan Penguasaan Kosakata dengan Kemampuan Menulis Puisi pada Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 1 Cigudeg Bogor” menyatakan bahwa kegiatan menulis membutuhkan suatu penguasaan kosakata yang baik. Jika siswa memiliki kosakata yang banyak, maka akan mempermudah siswa dalam merangkai kata untuk menulis puisi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan telah terjadinya suatu korelasi antara variabel X dengan variabel Y. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian bahwa r_{xy} hitung sebesar 0,520. Dan r_{xy} tabel pada korelasi *product moment* yaitu 0,403. Perbandingan nilai tersebut berarti r_{hitung} lebih besar daripada r tabel, ($0,520 > 0,403$). Jadi, hasil pengujian dengan rumus koefisien korelasi yaitu positif. Oleh karena itu, kegiatan menulis yang dilakukan siswa memiliki hubungan yang sangat signifikan, jika penguasaan kosakatanya lebih baik.

Berdasarkan penelitian dan teori tersebut, dapat dinyatakan penguasaan kosakata mempunyai hubungan yang sangat signifikan dengan keterampilan menulis teks eksposisi. Penguasaan kosakata dapat menentukan kualitas keterampilan menulis teks eksposisi. Penguasaan kosakata yang baik akan menghasilkan teks eksposisi yang baik.